

Metode Kooperatif CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Nonfiksi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI

Puji Widodo

SDN Kutorejo Mojokerto, Indonesia
widodopuji1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to rewrite non-fiction texts in sixth grade students at SDN Kutorejo Mojokerto with the Cooperative Integrated Reading and Composition Model. This research is a classroom action research which consists of 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were the sixth grade students of SDN Kutorejo Mojokerto totaling 26 people who took part in learning to rewrite non-fiction texts for the 2020/2021 academic year. Data was collected by means of tests and observations. Data analysis also uses interactive data analysis. The results showed that the CIRC Cooperative Method was proven to be able to improve the ability to rewrite non-fiction texts in grade VI students of SDN Kutorejo Mojokerto for the 2020/2021 academic year. It is proven by the average value in cycle I and cycle II always increases. In the first cycle, only 11 (42.31%) of the 26 students passed at least 70. The highest score was 88, the lowest score was 40, and the class average was 70 in the first cycle. In the second cycle, the score increased. A total of 21 students (80.77%) passed the test and got a score of 70. The highest score was 90, the lowest score was 60, and the class average was 73.21 in the second cycle. The conclusion is that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition method can improve the ability to rewrite non-fiction stories in grade VI students of SDN Kutorejo Mojokerto for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *method; CIRC cooperative; write; nonfiction text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali teks nonfiksi pada siswa kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto berjumlah 26 orang yang mengikuti pembelajaran menulis kembali teks nonfiksi Tahun Pelajaran 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Analisis data juga menggunakan analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Kooperatif CIRC terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis kembali teks nonfiksi pada siswa kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto Tahun Pelajaran 2020/2021. Terbukti dengan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II selalu meningkat. Siklus I hanya 11 (42,31%) dari 26 siswa yang lulus minimal 70. Nilai tertinggi 88, nilai terendah 40, dan rata-rata kelas 70 pada siklus I. Pada siklus kedua, nilai meningkat. Sebanyak 21 siswa (80,77%) dapat lulus tes dan mendapatkan nilai 70. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, dan rata-rata kelas 73,21 pada siklus II. Simpulan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada siswa kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: metode; kooperatif CIRC; menulis; teks nonfiksi.

Submitted Jul 11, 2021 | Revised Aug 05, 2021 | Accepted Aug 08, 2021

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk

mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Menurut Darmuki dkk., (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung atau secara tulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran pokok dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan dengan bahasa yang komunikatif (Tarigan, 2013). Karangan nonfiksi adalah karangan nonimajinatif yang memiliki karakteristik unsur faktual, bahasa denotatif, tapi memiliki unsur estetika seni (Nurgiyantoro, 2011). Menulis kembali karangan nonfiksi adalah menyampaikan kembali gagasan, ide, pokok pikiran melalui media tulis berdasarkan kenyataan yang ada menggunakan bahasa denotatif, tetapi masih memiliki nilai keindahan seni. Pada kenyataannya kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto masih sangat rendah.

Hasil observasi kelas dan wawancara guru kelas memiliki kesimpulan bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu, (1) kesulitan dalam memahami bacaan, (2) kesulitan menentukan ide pokok pikiran, (3) guru masih menggunakan metode konvensional jarang menggunakan metode inovatif. Didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik cenderung pasif dan guru yang mendominasi dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat membatasi ruang gerak peserta didik. Mitha (2018) menerapkan metode *Kooperatif Think pair Share* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita. Khoirum (2018) menerapkan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi. Widiyanti (2018) menerapkan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi, model, atau metode yang inovatif dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis kembali cerita nonfiksi.

Untuk memecahkan permasalahan di atas peneliti memastikan alternatif kegiatan guna meningkatkan kemampuan menulis berdasarkan teks nonfiksi melalui penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penerapan metode pembelajaran kooperatif untuk mengajar pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ini dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya Slavin, pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran yang mana peserta didik belajar dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang perkelompok, yang struktur kelompoknya heterogen (Slavin, 2010). Oleh sebab itu, peneliti

menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading composition*. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan berbahasa lainnya dalam bentuk berpasangan atau kerja kelompok (Bruce dkk., 2011).

Pembelajaran CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens. Dalam pembelajaran ini setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok (Pratita, 2017; Rohmah, 2019; Apryiana, 2020). Tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif adalah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas rendah SD (Huda, 2014). Metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya (Halimah, 2014; Niliawati, 2017). Metode CIRC dapat membantu pendidik memadukan kegiatan membaca dan menulis dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Jadi tujuan peneliti menggunakan metode CIRC ialah untuk menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang diaplikasikan secara luas.

Sintaks metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu (1) membentuk tim yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik secara heterogen; (2) membaca berpasangan; (3) menulis cerita yang bersangkutan dengan memperhatikan tata bahasa; (4) mengucapkan kata-kata tertentu dengan keras; (5) memaknai kata-kata dalam bacaan; (6) menceritakan kembali cerita yang dibaca; (7) menguji ejaan kata-kata dalam bacaan; (8) saling memeriksa tugas yang telah dikerjakan; dan (9) peserta didik mengerjakan tes (Varışoğlu, 2016). Mengacu pada uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas IV SDN Kutorejo Mojokerto tahun ajaran 2020/2021. Melalui peningkatan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi, maka penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran pada aspek kognitif, khususnya kemampuan menulis kembali.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SDN Kutorejo Mojokerto. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kutorejo Mojokerto berjumlah 26 orang yang mengikuti pembelajaran menulis kembali teks nonfiksi Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan tes. Teknik observasi dengan lembar observasi siswa dan guru. Wawancara menggunakan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara untuk siswa dan untuk guru. Tes untuk mengukur kemampuan menulis kembali teks nonfiksi. Uji validitas instrument menggunakan validitas isi, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritik dan deskriptif komparatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah persentase nilai $\geq 76\%$ di katakan hasil belajar peserta didik sangat baik terhadap menulis kembali cerita dengan menggunakan Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN Kutorejo Mojokerto.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memaparkan proses awal hingga akhir dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui 2 siklus dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil evaluasi peserta didik setelah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) setelah diterapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto

berjumlah 26 peserta didik. Peserta yang telah memenuhi kriteria ketuntasan terdapat 11 peserta didik (42,31%) dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 14 peserta didik (57,69%).

Pada siklus 2 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* terdapat 20 peserta didik (80,77%) mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 5 peserta didik (19,23%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil evaluasi bahasa Indonesia pokok bahasan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto. Rata-rata nilai pada siklus 1 sebesar 64,40. Peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 sebanyak 11 anak dan 14 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal < 70 . Persentase ketuntasan sebesar 43,31 % dan persentase belum tuntas sebesar 57,69 %. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang telah dicapai peserta didik dalam menulis kembali cerita nonfiksi dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2. Nilai evaluasi pada saat siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan. Keberhasilan yang dicapai oleh peneliti merupakan hasil kerjasama antara peneliti dan kolaborator selama penelitian. penelitian dilakukan melalui tahap perencanaan dengan kolaborator, tahapan pelaksanaan pembelajaran dan observasi, serta hasil dalam setiap siklus dilakukan refleksi.

Hal tersebut sesuai dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Setelah dilakukan siklus 1 dan siklus 2 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 5 anak. Lima anak tersebut belum mencapai KKM dikarenakan belum bisa mencapai tujuan yang ditetapkan bukan karena metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, 5 anak tersebut kurang serius dalam mengerjakan soal evaluasi, karena pada saat pembelajaran 5 peserta didik kurang berpartisipasi aktif. Berdasarkan peningkatan yang terjadi, peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM mengalami perubahan yang lebih baik. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali teks nonfiksi serta keterampilan berbahasa lainnya dalam bentuk berpasangan atau kerja kelompok (Bruce, 2011). Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitha (2018) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi peserta didik dalam menulis kembali teks nonfiksi. Varışoglu (2016) melakukan penelitian yang membuktikan keberhasilan metode pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Penelitian relevan yang dipaparkan sebelumnya memiliki kaitan dengan penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran CIRC terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas IV SDN Kutorejo Mojokerto. Hal tersebut terbukti dari hasil tes selama tindakan yang memperlihatkan peningkatan secara klasikal.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Kooperatif CIRC terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis kembali teks nonfiksi pada siswa kelas IV SDN Kutorejo Mojokerto Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas VI SDN Kutorejo Mojokerto. Implikasi teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Implikasi praktis untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran. Sesuai dengan hal tersebut, penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi pembelajaran yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi.

Daftar Pustaka

- Aprylia, A. (2020). Keefektifan Pendekatan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Sastra. *Diksi*, 28(1).
- Bruce, J., Marsha, W., & Emily, C. (2011). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Hariyadi, A, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Syntectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, A, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *Auladuna*, 1(1), 27-35.

- Hariyadi, A., Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, N. A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khoirum R. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng Dengan Media Audiovisual Bagi Siswa Kelas III SD N 2 Mranti Kabupaten Purworejo Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. *Didakt. Dwija Indria*. 4(3.1) 315–320.
- Mitha Y. S. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Didakt. Dwija Indria* 6(2) 57–62.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Nurgiyantoro. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPEE.
- Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *ASA*, 4(1).
- Rohmah, B. F. (2019). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak dan Sedekah Di MI. Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. *Annwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 76-90.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Slavin R. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Widianti, Purno. (2018). Penerapan Model Think Talk Write dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan di Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Pelajaran 2017/2018 *Didakt. Dwija Indria* 3(4.1) 389–393.
- Varişoğlu B .(2016). Influence of Cooperative Integrated Reading and Compotition Technique on Foreign Students' Reading and Writing Skills in Turkish. *Acad. J* 11 68–79.